

PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK DESA ONONAMOLO TALAFU KABUPATEN NIAS BERBASIS RUMAH BELAJAR TERINTEGRASI *SMART APPLICATION*

Yorizal Tri Marzuki Gulo¹, Sony Setiaman Lase², Beby Masitho Batubara³, Servista Waruwu⁴

^{1,2,3}Jurusan Administrasi Publik, Universitas Medan Area

⁴Jurusan Teknik Sipil, Universitas Medan Area

Email: yorizalmar03031998@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian di Desa Ononamolo Talafu dilakukan untuk pembangunan sumber daya manusia sehingga menciptakan mutu setiap anak-anak sehingga mampu memformulasikan kehidupannya di masa mendatang hingga pada akhirnya menjadi pribadi yang mampu menghadirkan perubahan di tengah masyarakat. program ini dilakukan dengan berbasis rumah belajar terintegrasi *smart application* dimana tahapan pelaksanaannya dimulai dari kegiatan sosialisasi, pendataan sasaran, seminar penyuluhan, mentoring, membangun kapasitas kader, pemberian pelajaran, evaluasi kegiatan hingga pelaporan. Pelaksanaan pengabdian dilangsungkan selama 5 bulan di mana sasarannya adalah anak-anak usia 8-15 tahun. Hasil dari pengabdian ini yakni telah mampu meningkatkan semangat dan motivasi anak-anak dalam belajar sehingga telah menambah pengetahuan serta keterampilan.

Kata kunci: Desa Ononamolo Talafu, Rumah Belajar, *Smart Application*.

Abstract

Service activities in Ononamolo Talafu Village are carried out for the development of human resources so as to create the quality of each child so that they are able to formulate their lives in the future so that in the end they become individuals who are able to bring about change in society. This program is carried out based on an integrated smart application learning house where the implementation stages start from socialization activities, target data collection, counseling seminars, mentoring, building cadre capacity, giving lessons, evaluating activities to reporting. The service was carried out for 5 months where the targets were children aged 8-15 years. The result of this service is that it has been able to increase the enthusiasm and motivation of children in learning so that it has added knowledge and skills.

Keyword: Ononamolo Talafu Village, Learning House, Smart Application.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Di Indonesia, kampus dan sekolah telah menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online. Semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan COVID-19. Kebijakan ini membuat segala roda kehidupan menjadi lumpuh, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Kebijakan ini mengharapakan siswa masih dapat mendapatkan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19. Belajar dari rumah merupakan keputusan pemerintah untuk solusi pendidikan

dari masa pandemi yang berlangsung (Rizky Wulandari, Santoso & Sekar Dwi Ardianti, 2021).

Kefektivitasan sekolah yang dilakukan secara daring ternyata sangatlah menurun, karena adanya beberapa faktor yang dirasakan oleh murid, guru maupun orang tua (Anisa Kartikasari, Dela Asti Fadilah, Putri Ainun Nisa, Sophia Nurhasanah & Tika Karlina Rachmawati, 2021). Tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah (Roswita Hafni, 2021).

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas (Rages Wari, Rahman Eri Pradana & Lutfi Hamdani Maula, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih khususnya dalam bidang teknologi sehingga mampu menjawab permasalahan belajar online. Teknologi digital dianggap mampu menjadi solusi untuk keberlangsungan pendidikan pada masa pandemi. Karena pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses bermakna dalam kelangsungan pembentukan manusia menjadi makhluk untuk melalui proses belajar. Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan. Pendidikan memiliki posisi yang fundamental bagi pembangunan diri manusia. Pendidikan merupakan cara manusia untuk dapat berkembang dan bertahan hidup. Melalui pendidikan manusia mampu beradaptasi terhadap perubahan dengan menjawab setiap tantangan masalah yang muncul dalam setiap perkembangan zaman (Sugiarti dan Andalas, 2020).

Seperti halnya di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias banyak ditemukan masalah selama pembelajaran daring di antaranya masih kurangnya pengetahuan siswa dalam menggunakan alat media online, sarana prasarana penunjang pembelajaran media online yang masih terbatas, lemahnya akses jaringan serta kesiapan keterampilan dalam mengoperasikan media online yang terbatas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, kurangnya teknologi modern serta aplikasi pembelajaran yang masih kurang. Selanjutnya terkait dengan pengetahuan orang tua yang masih terbatas dalam pendampingan anak-anak mereka. Di desa tersebut masih banyak orang tua yang hanya menamatkan diri pada tingkat Sekolah Dasar dan bahkan tidak sekolah sama sekali. Pengetahuan para

orang tua juga akan pentingnya pendidikan masih terbatas, mereka lebih memilih bekerja sehari-hari di kebun daripada mendampingi anak-anak mereka saat belajar daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga perlu dilakukannya kegiatan pemberdayaan melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* dalam mendukung pendidikan berkelanjutan. Ini merupakan salah bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam hal ini mahasiswa sebagai pelaksana. Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang (Indira Chotimah, Muflihuddin&Deti Anggraini, 2018).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Flow Map Alur Pelaksanaan Program Pengabdian di Desa Ononamolo Talafu

Gambar 1. menunjukkan bagaimana langkah-langkah kegiatan pengabdian dilakukan. Dimana dimulai dari kegiatan sosialisasi kegiatan di sini tim pengabdian menjelaskan berbagai bentuk kegiatan yang akan dilakukan, lama kegiatan serta yang menjadi sasaran dari kegiatan tersebut. Sosialisasi kegiatan dilaksanakan selama dua kali kegiatan dengan memanfaatkan rumah ibadah dan kantor desa yang ada di Desa Ononamolo Talafu yang sebelumnya telah mendapat persetujuan dengan para pemerintah desa dan tokoh agama.



Gambar 2. Sosialisasi Program Pengabdian di Desa Ononamolo Talafu

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan maka dilakukan pendataan anak-anak yang berusia 8-15 tahun berjumlah 120 orang. Setelah terdata semua anak-anak yang menjadi sasaran kegiatan selanjutnya tim pengabdian melaksanakan seminar penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada sasaran terkait kegiatan Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* mulai dari materi yang akan diajarkan, pertemuan dilakukan berapa kali, lama kegiatan, bentuk pembelajaran hingga evaluasi kegiatan. Titik puncak dari kegiatan ini adalah bentuk laporan akhir yang berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Seminar Penyuluhan Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application*

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias berlangsung selama 5 (lima) bulan, Juli-November 2021. Jumlah anak-anak yang menjadi sasaran 120 orang berumur 8-15 tahun (tingkatan SD semua umur dan SMP). Dalam melaksanakan kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat serta pemuda-pemudi setempat. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Belajar yang ada di desa tersebut.

Konsep Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* ini dimana Rumah Belajar yang telah ada dimanfaatkan untuk dilakukan pembelajaran. Di dalam prosesnya tidak

hanya dilakukan dengan penjelasan materi seperti pada umumnya akan tetapi juga dipadukan dengan video animasi yang edukatif sehingga mampu memberikan pengetahuan dan tidak menimbulkan rasa bosan kepada anak-anak.

Kegiatan dilakukan dengan tatap muka secara langsung, namun dalam pelaksanaannya tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Mulai dari pembagian masker, pemberian *handsanitizer* serta menjaga jarak. Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, pendataan anak-anak serta seminar penyuluhan, maka dilanjutkan dengan proses pelaksanaan pemberlajaran. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Sosialisasi kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilangsungkan selama 3 kali pertemuan, satu kali di kantor Desa Ononamolo Talafusatu kali pada bulan Juli, digereja BNKP Iraono Lase 1 agustus 2021 dan digereja AMIN Jemaat Iraono Lase 8 agustus 2021. Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan mendukung sepenuhnya.

Pemasangan spanduk

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, tim pengabdian melakukan pemasangan spanduk jalan dan persiapan Rumah Belajar. Dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat setempat dan pemuda setempat.



Gambar 4. Pemasangan Spanduk Jalan dan Persiapan Rumah Belajar

Pendataan anak-anak

Pendataan anak-anak yang menjadi sasaran kegiatan dilakukan dari rumah ke rumah. Dengan mendata mulai dari nama, jenis kelamin dan umur. Selain itu juga diberikan pemahaman kepada para orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak mereka. Pendataan anak-anak berlangsung selama seminggu dan terdata sebanyak 120 orang.



Gambar 5. Kegiatan Pendataan Anak-anak Ononamolo Talafu

Seminar Penyuluhan

Seminar penyuluhan dilakukan selama dua kali pertemuan untuk memberikan informasi terkait kegiatan yang akan diikuti oleh anak-anak, materi yang akan diberikan, jadwal pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan.

Pembagian masker dan *handsanitizer*

Di tengah pandemi Covid-19 yang mengharuskan setiap kegiatan mengikuti protokol kesehatan. Sebab itu, tim pengabdian melaksanakan pembagian masker dan *handsanitizer* kepada sasaran dalam hal ini anak-anak yang menerima pelajaran. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga jarak selama kegiatan berlangsung



Gambar 6. Pembagian Masker dan *Handsanitizer*

Pembagian buku pedoman dan silabus

Untuk memudahkan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, tim pengabdian melakukan pembagian buku pedoman dan silabus pembelajaran. Buku pedoman tersebut berisi materi yang akan diberikan, penugasan, kegiatan praktek hingga bentuk evaluasi.



Gambar 7. Pembagian Buku Pedoman dan Silabus

Pelaksanaan pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan mulai pada pertengahan bulan Agustus 2021, pertemuan dilakukan 3 kali dalam seminggu. Dalam pembagian kelas disesuaikan dengan umur anak-anak dan juga materi yang akan diberikan. Pertemuan berlangsung 2-3 jam dalam sehari. Pembelajaran yang diberikan bervariasi sesuai dengan usia anak. Materi-materi pembelajaran yang diberikan di antaranya Ilmu Dasar Komputer, Integritas, Kewirausahaan, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan beberapa mata pelajaran umum.



Gambar 8. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak hanya berbasis pada penyampaian materi semata, akan tetapi juga dilakukan diskusi, tanya jawab sehingga lebih interaktif. Untuk lebih menarik semangat anak-anak juga tim pengabdian menampilkan video animasi yang edukatif sehingga lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

Selain diberikan materi dan penjelasan serta ruang diskusi juga diberikan penugasan berupa tugas di rumah. Di beberapa mata pelajaran yang diajarkan seperti Ilmu Dasar Komputer, Kewirausahaan, Seni Budaya, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris juga integrasikan dengan praktek.



Gambar 9. Kegiatan Praktek Komputer dan Seni Budaya

Penutupan Kegiatan

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, praktek dilakukan serta evaluasi kegiatan juga dilakukan. Untuk menciptakan kegiatan Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* yang berkelanjutan, tim pengabdian dari Universitas Medan Area, telah membentuk kader Rumah Belajar yang terdiri dari beberapa bidang sehingga mampu menjaga kesinambungan program yang telah diberikan. Selain itu, tim pengabdian juga telah menjadikan Ononamolo Talafu sebagai tempat kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah menghasilkan MOA.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian di Desa Ononamolo Talafu dilakukan untuk pembangunan sumber daya manusia sehingga menciptakan mutu setiap anak-anak sehingga mampu memformulasikan kehidupannya di masa mendatang hingga pada akhirnya menjadi pribadi yang mampu menghadirkan perubahan di tengah masyarakat. Program ini dilakukan dengan berbasis rumah belajar terintegrasi *smart application*. Dalam melaksanakan kegiatan ini melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat dan juga masyarakat setempat. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian anak-anak yang menjadi sasaran kegiatan memiliki semangat yang antusias dari awal hingga akhir kegiatan.

Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah kami laksanakan, maka kami menawarkan saran agar pemerintah desa dan juga masyarakat Ononamolo Talafu untuk terus berkesinambungan dalam mendukung kegiatan rumah belajar terintegrasi *smart application* agar pelaksanaannya tidak berhenti. Kami juga berharap agar kehadiran rumah belajar terintegrasi *smart application* dapat melebarkan sayap sehingga mampu berkembang di tingkat kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, I., Muflihuddin&Anggraini, D.2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, EkOnomi, Kesehatan dan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,2(1):62.
- Hafni, R. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1(1):599.
- Kartikasari, A., Fadilah, D.A., Nisa, P.A., Nurhasana, S., & Rachmawati, T.K. 2021. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini ke tahap Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Telarsari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(26):131.
- Sugiarti & Andalas, 2020. *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru Dalam Dunia*.[https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Membangun_Optimisme_Meretas_Kehidupan_Ba.html?id=3bfwdwaaqbaj&Redir_Esc=Y](https://books.google.co.id/books/about/Membangun_Optimisme_Meretas_Kehidupan_Ba.html?id=3bfwdwaaqbaj&redir_esc=y). Diakses 28 Maret 2022.
- Wari, R., Pradana, R.E.,& Maula, L.H. 2020. Analisis Pendapat Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Media Televisi Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL PERSEDA*, 3 (2):100.
- Wulandari, R., Santoso & Ardianti, S.D. 2021. Tantangan Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (6): 3840.